

MICROSOFT POWERPOINT SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN AUDIOVISUAL PADA TAMAN KANAK- KANAK FATAHILLAH LENTENG AGUNG

Aulia Paramita¹⁾, Za'imatun Niswati²⁾, Zetty Karyati³⁾

^{1,2,3}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Indraprasta PGRI

Abstrak

Kemajuan teknologi dapat memajukan suatu kelompok masyarakat. Hal ini mengharuskan masyarakat untuk menyesuaikan agar tidak tertinggal. Salah satu penyesuaian yang harus dilakukan adalah dalam hal pendidikan dan pembelajaran, karena teknologi yang tidak dimanfaatkan mengakibatkan rendahnya kualitas pendidikan pada suatu kelompok masyarakat. Pemanfaatan teknologi ini bisa dalam bentuk penggunaan beberapa media pembelajaran yang lebih bervariasi. Media pembelajaran yang tepat sangat diperlukan sebagai salah satu cara untuk menyerap informasi dengan baik. Namun selama ini yang terjadi adalah proses belajar menggunakan media yang sama secara terus menerus dan kurang mengikuti perkembangan teknologi, sebagian guru masih menggunakan metode ceramah yang berdampak pada rendahnya daya ingat dan pemahaman siswa terhadap bahan ajar. Media pembelajaran yang dapat memberikan gambaran secara *audiovisual* akan memberikan pengalaman lebih terhadap siswa yang memungkinkan siswa lebih mudah dalam menyerap informasi dan tersimpan dalam ingatannya. Salah satu media pembelajaran yang dimaksud adalah Powerpoint. Dengan Powerpoint, segala informasi dapat dilihat, didengarkan dan ditanggapi oleh siswa sehingga memudahkannya untuk memahami suatu pesan informasi dari materi yang disajikan, serta dapat lebih menginspirasi mereka untuk belajar lebih banyak, benda-benda yang dipamerkan terlihat konkret.

Kata kunci : Media pembelajaran, powerpoint, *audiovisual*.

Abstract

Advances in technology can advance a community. This requires the community to adjust so as not to be left behind. One of the adjustments that must be made is in terms of education and learning, because technology that is not utilized results in the low quality of education in a community group. The use of this technology can be in the form of using several varied learning media. The right learning media is needed as a way to absorb information well. But so far what has happened is that the learning process uses the same media continuously and does not keep up with technological developments, some teachers still use the lecture method which has an impact on students' low memory and understanding of teaching materials. Learning media that can provide an audiovisual picture will provide more experience for students which allows students to easily absorb information and store it in their memories. One of the learning media is Powerpoint. With Powerpoint, all information can be seen, heard and responded to by students so as to help them understand information from the teaching materials presented, and inspire them to learn more, the objects on display look concrete.

Keywords: *Learning media, powerpoint, audiovisual.*

Correspondence author: Za'imatun Niswati, zaimatunnis@gmail.com, Jakarta, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan pada masyarakat kita saat ini khususnya di beberapa daerah tertentu belum memanfaatkan secara maksimal kemajuan teknologi, padahal kemajuan teknologi dapat pula memajukan suatu kelompok masyarakat. Hal ini mengharuskan masyarakat untuk menyesuaikan gaya hidup serta meningkatkan pengetahuan agar tidak tertinggal. Salah satu penyesuaian yang harus dilakukan adalah dalam hal pendidikan dan pembelajaran, karena teknologi yang tidak dimanfaatkan mengakibatkan rendahnya kualitas pendidikan pada suatu kelompok masyarakat. Pemanfaatan teknologi ini bisa dalam bentuk penggunaan beberapa media pembelajaran yang lebih bervariasi. Media pembelajaran yang tepat sangat diperlukan sebagai salah satu cara untuk menyerap informasi dengan baik. Namun selama ini yang terjadi adalah proses belajar menggunakan media yang sama secara terus menerus dan kurang mengikuti perkembangan teknologi, sebagian guru masih menggunakan metode ceramah yang berdampak pada rendahnya daya ingat dan pemahaman siswa terhadap bahan ajar.

Pemahaman siswa yang didapat dengan metode ceramah tentunya akan sangat berbeda dengan yang diperoleh menggunakan berbagai media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi. Nyatanya pemahaman tersebut akan menjadi data-data dalam pikiran masing-masing siswa yang nantinya akan terus disusun menjadi satu dan menjadi sebuah informasi (A'la, 2010). Pada tahap berikutnya, informasi tersebut akan masuk dan diolah di dalam otak sehingga bisa tersimpan dalam ingatan para siswa.

Media pembelajaran yang dapat memberikan gambaran secara *audiovisual* akan memberikan pengalaman lebih terhadap siswa yang memungkinkan siswa lebih mudah dalam menyerap informasi dan tersimpan dalam ingatannya. Salah satu media pembelajaran yang dimaksud adalah Powerpoint. Dengan Powerpoint, segala informasi dapat dilihat, didengarkan dan ditanggapi oleh siswa sehingga memudahkannya untuk memahami suatu pesan informasi dari materi yang disajikan, serta dapat lebih menginspirasi mereka untuk belajar lebih banyak, benda-benda yang dipamerkan terlihat konkret (nyata).

Dengan menggunakan Microsoft Powerpoint baik guru atau siswa dapat membuat sebuah presentasi di kelas dengan berbagai pilihan teks, gambar maupun animasi dan membuatnya menjadi lebih menarik perhatian sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah untuk dipahami. Microsoft Powerpoint dianggap sejalan dengan konsep media pembelajaran yang bertugas sebagai alat berbentuk aplikasi yang dapat memuat materi dan bahan ajar dalam proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas, yang dapat membantu dan menumbuhkan ketertarikan siswa untuk belajar (Arsyad, 2011). Microsoft Powerpoint merupakan salah satu media pembelajaran khusus untuk menyajikan presentasi yang merupakan sarana komunikasi yang menarik, dimana guru dapat mendorong siswa untuk dapat lebih memahami proses pembelajaran.

Menggunakan Powerpoint sebagai media akan membuat pembelajaran menjadi lebih beragam dan mengasah imajinasi dan kreativitas siswa.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan sesuai dengan jadwal yang disetujui oleh mitra sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar dan mengajar. Kegiatan dilakukan beberapa tahap yaitu:

1. Tim pengabdian masyarakat melakukan survei ke mitra.
2. Tim pengabdian masyarakat melakukan koordinasi dengan mitra perihal perijinan dan teknik pelaksanaan jika mitra menyetujui kerja sama.
3. Kegiatan peningkatan kemampuan dalam pemanfaatan powerpoint sebagai salah satu metode pembelajaran untuk guru
4. Evaluasi mitra dan tim pengabdian masyarakat.
5. Menyusun Laporan Akhir kegiatan pengabdian masyarakat.

Materi yang akan disampaikan pada saat pelaksanaan mencakupi:

1. Pengenalan tools penting dalam Powerpoint.
2. Teknik pencarian dan pemilihan *background* yang menarik.
3. Teknik pencarian gambar yang menarik (huruf, angka, dll).
4. Teknik *hyperlink* antar slide dan objek.
5. Teknik pemberian suara yang menarik pada objek.
6. Teknik pengaturan hubungan antar slide sehingga terjadi presentasi yang interaktif saat disajikan kepada siswa.

Pelaksanaan evaluasi meliputi:

1. Sambutan Kepala Sekolah dan Guru kepada siswa.
2. Moderator mengarahkan siswa tentang tujuan keberadaan tim.
3. Salah satu Tim dan Guru menyampaikan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media belajar sederhana yang sudah dibuat sebelumnya.
4. Salah satu tim memantau respon siswa saat penerapan dilaksanakan langsung ke siswa oleh guru.
5. Diskusi antara Tim dan Guru untuk menyimpulkan dampak yang sudah didapatkan saat diterapkannya media belajar sederhana Powerpoint kepada siswa dan guru.
6. Ucapan Terimakasih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah teknik pemberian bahan ajar kepada siswa oleh gurunya dan dilakukan secara terstruktur dan runtut. Metode pembelajaran juga merupakan strategi atau taktik yang digunakan oleh tenaga kependidikan dalam melakukan pembelajaran dan kegiatan pendidikan di dalam kelas. Tenaga pendidik dituntut untuk menggunakan metode yang tepat dalam kegiatan belajar mengajarnya, tergantung pada kepribadian siswa. Dengan cara ini, proses belajar mengajar lebih menyenangkan dan siswa dapat lebih mudah menyerap pelajaran.

Berikut ini terdapat beberapa syarat-syarat metode pembelajaran, antara lain :

1. Metode yang digunakan dapat menimbulkan motivasi, minat, dan gairah belajar siswa
2. Metode yang diterapkan dapat menambah semangat siswa untuk belajar lebih lanjut.
3. Metode yang digunakan harus dapat mendorong siswa untuk mewujudkan hasil karya.
4. Metode yang digunakan harus dapat mengembangkan kepribadian siswa.
5. Metode yang digunakan harus dapat menggali kemampuan siswa untuk belajar sendiri dan memperoleh pengetahuan melalui usaha sendiri.

6. Metode yang diterapkan harus dapat diimplementasikan dalam nilai-nilai dan sikap siswa pada kehidupan sehari-hari.

Sedangkan dalam mempelajari metode pembelajaran, terdapat beberapa manfaat yang dapat dirasakan oleh tiap-tiap pengajar, antara lain :

1. Guru dapat menyajikan materi pelajaran dengan baik dan mudah diterima siswa
2. Guru menguasai lebih dari satu metode pembelajaran
3. Guru akan lebih mudah mengendalikan kelas
4. Guru menjadi lebih kreatif dalam menciptakan suasana kelas
5. Kreativitas dan variatif dalam mentransfer ilmu kepada peserta didik

Dari pengalaman-pengalaman seorang guru, dapat dipelajari bahwa cara belajar siswa itu berbeda-beda, banyak siswa menjadi lebih mudah paham jika menggunakan media *visual*, sebagian siswa lainnya merasa cukup hanya melalui media *audio*, ada juga yang lebih senang menggunakan media cetak, dan tidak terkecuali penggunaan media *audio visual*, dan sebagainya (Arif, 2011). Dengan memanfaatkan Powerpoint diharapkan kemauan dan kemampuan siswa dalam belajar akan peningkatan secara signifikan.

Pemanfaatan Powerpoint Sebagai Salah Satu Metode Pembelajaran Untuk Guru

Microsoft Powerpoint merupakan perangkat lunak yang sangat digemari dan sering sekali digunakan oleh semua kalangan baik siswa sampai perusahaan untuk membuat sebuah presentasi (Misbahudin, 2018) Program ini memungkinkan pengguna untuk melihat berbagai teks, gambar, dan video. Ada perangkat lunak serupa, tetapi Microsoft Powerpoint tidak kehilangan popularitasnya. Ini karena Microsoft PowerPoint lebih sederhana dan lebih ramah pengguna dalam hal penggunaan. Hal sependapat dinyatakan oleh (Hermawan, 2019) pada Microsoft Powerpoint tersedia banyak fitur-fitur yang untuk menyusun dan mendukung presentasi yang akan disampaikan.



Gambar 1. Contoh Pembelajaran

Aplikasi tersebut dikembangkan secara khusus untuk membuat dan menjadikan sebuah presentasi yang akan digunakan oleh pemerintah, lembaga pendidikan, pengusaha

bisnis maupun individu dan menyediakan berbagai fitur atau fasilitas yang membuat komunikasi atau informasi menjadi lebih menarik.

Penggunaan program ini memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut :

1. Penyajian Powerpoint lebih menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto.
2. Lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang disampaikan guru.
3. Pesan informasi secara visual lebih mudah dipahami siswa.
4. Guru tidak perlu terlalu banyak menerangkan materi yang disampaikan kepada siswa.
5. Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan, dan dapat digunakan berulang-ulang
6. Dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetic (CD/Disket/Flashdisk), sehingga praktis di bawa ke mana-mana.

Media dalam pendidikan telah berkembang dengan sangat cepat dari waktu ke waktu, hal ini berdampak pada terciptanya suatu kebiasaan baru dalam pembelajaran (Nurnugroho, 2010). Kebiasaan inilah yang akan berpengaruh terhadap siswa dalam usahanya mengikuti dan memahami proses belajar.

Hasil Kegiatan

Hasil yang dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan pada mitra Taman Kanak-kanak Fatahillah Lenteng Agung RT004/RW05 No. 52 Jakarta Selatan yaitu beberapa target yang sebelumnya sudah ditentukan oleh tim. Sasaran yang ditargetkan dalam kegiatan inipun telah melalui beberapa pertimbangan dari tim pelaksana abdimas, mengingat penggunaan aplikasi Microsoft powerpoint saat ini menjadi metode pembelajaran yang sangat populer di kalangan pengajar dan sangat meningkat penggunaannya, maka tim merasa perlu mengadakan pelatihan guna meningkatkan kemampuan dalam pemanfaatan powerpoint sebagai salah satu metode pembelajaran untuk guru. Dari hasil analisis yang sebelumnya diamati, tim menemukan bahwa banyak dari guru yang belum mengetahui bagaimana membuat bahan ajar menggunakan powerpoint yang tidak hanya berisikan materi namun juga menarik serta interaktif, meskipun perkembangan media pendidikan sudah sangat pesat dan telah membentuk budaya baru yang penting dalam proses pembelajaran. Budaya baru ini mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran secara langsung maupun tidak langsung. Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, mitra terlihat sangat tertarik dengan materi yang telah disampaikan oleh tim, hal ini bisa dilihat dari beberapa pertanyaan yang diajukan oleh anggota mitra pada sesi tanya jawab setelah tim selesai menyampaikan materi pelatihan. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, yaitu:

1. Mitra mempelajari ilmu-ilmu baru dalam membuat bahan ajar atau materi yang menarik serta informatif menggunakan Microsoft powerpoint.
2. Mitra mempelajari bagaimana membuat animasi-animasi sederhana di powerpoint.
3. Mitra mendapat pengetahuan penting mengenai tips dan trik membuat bahan ajar menggunakan powerpoint.
4. Mitra mendapat pengetahuan mengenai cara berkreasi dalam membuat presentasi powerpoint.

Foto Kegiatan Pelaksanaan



Gambar 2. Foto Pada Saat Pelaksanaan

SIMPULAN

Media pembelajaran yang dapat memberikan gambaran secara *audiovisual* akan memberikan pengalaman lebih terhadap siswa yang memungkinkan siswa lebih mudah dalam menyerap informasi dan tersimpan dalam ingatannya. Salah satu media pembelajaran yang dimaksud adalah Powerpoint. Dengan menggunakan Powerpoint, tenaga pendidik atau guru dapat menyajikan dan menjelaskan bahan ajar tidak selalu dengan cara berceramah yang mengakibatkan sebagian siswa tidak dapat mencerna pemahaman dengan baik.

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pemahaman dan pengetahuan dalam upaya memanfaatkan secara maksimal aplikasi komputer khususnya Powerpoint sebagai salah satu media pembelajaran interaktif. Dengan memanfaatkan Powerpoint diharapkan kemauan dan kemampuan siswa dalam belajar akan peningkatan secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- A'la, M. (2010). *Quantum Learning*. Yogyakarta: Diva Press.
- Arif, S. (2011). *Media Pendidikan. Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hermawan. (2019). *Pengertian Microsoft Powerpoint Beserta Fungsi, Kelebihan dan Kekurangannya*. Retrieved from <https://www.nesabamedia.com/pengertian-microsoft-powerpoint/>
- Misbahudin, D. (2018). Penggunaan Powerpoint Sebagai Media Pembelajaran: Efektifkah?. *Jurnal Wahana Pendidikan Fisika*, Vol.3(No.1), 43–48.
- Nurnugroho, Y. (2010). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan Sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing Bangsa*. Jakarta: Universitas Gunadarma.